

PENGEMBANGAN *E-MODUL* AKUNTANSI BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MERENCANAKAN KEUANGAN PRIBADI

Kusumadyahdewi
Yona Octiani Lestari

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
kusumadyahdewi@pips.uin-malang.ac.id, yona@akuntansi.uin-malang.ac.id

Abstrak: Akuntansi merupakan ilmu yang ditujukan untuk keuangan perusahaan, namun pada dasarnya mahasiswa dapat mengaitkannya untuk perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini untuk mengembangkan materi akuntansi dikaitkan dengan praktek mahasiswa mencatat keuangan pribadinya. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development model ADDIE. Responden penelitian terdiri dari 36 mahasiswa Program Studi PIPS FITK UIN Malang, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Instrument yang digunakan untuk mengambil data dari responden adalah kuesioner dan tes. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa e-modul efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Validasi dari ahli media menunjukkan e-modul sangat layak digunakan mengajar (96,68%), demikian juga ahli materi (92,81%) dan ahli bahasa (84,7%). Hasil dari tes kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan pribadi menunjukkan skor kelompok eksperimen yang diajar menggunakan e-modul tersebut secara signifikan lebih tinggi daripada skor kelompok kontrol.

Kata kunci: *e-modul* akuntansi, pembelajaran kontekstual, perencanaan keuangan pribadi

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat mempengaruhi dalam pengembangan potensi diri peserta didik, agar dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang sangat diperlukan baik oleh dirinya sendiri maupun masyarakat. Peran pengajar diperlukan dalam proses pembelajaran dari penggunaan metode pengajaran dan juga media yang digunakan agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran di era modern ini, dituntut untuk menumbuhkan motivasi peserta didik agar dapat mengikuti perkuliahan dengan menyenangkan dan dapat memahami materi yang disampaikan. Dosen harus selalu berupaya agar pembelajaran menyenangkan dan tidak menimbulkan kebosanan bahkan keengganan dari mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk selalu aktif dalam perkuliahan dengan mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga dosen juga menyediakan referensi bagi mahasiswa selain mereka juga mencari referensi lain yang berkaitan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik saat ini sangat beragam, baik manual ataupun menggunakan media elektronik. Perkembangan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan saat ini antara lain melalui video, *e-book*, *e-modul*, *game based learning*, sehingga dengan mengikuti perkembangan teknologi mahasiswa juga lebih termotivasi dan berminat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Salsabela, 2022). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang media pembelajaran adalah sederhana, sesuai dengan pokok bahasan, tidak rumit, terbuat dari bahan yang sederhana dan mudah didapat, dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan dan lain-lain (Supriyono, 2018).

Penggunaan media pembelajaran pada matakuliah akuntansi juga sangat penting karena berkaitan dengan angka, agar penyampaian tidak membosankan dan mahasiswa menjadi berminat untuk mengikuti perkuliahan. Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pencatatan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk kemudian disusun laporan keuangan sebagai dasar dalam

pengambilan keputusan. Akuntansi diperlukan dalam suatu usaha untuk pengelolaan keuangan dan memudahkan pengawasan keuangan oleh manajemen (Leon, 2022).

Akuntansi merupakan ilmu yang berkaitan dengan pencatatan dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Statement of Accounting Principles Board No 4 (1970), definisi akuntansi “*Accounting is service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions*”.

Berdasarkan definisi akuntansi di atas maka terdapat rangkaian kegiatan yaitu:

1. Pencatatan, yaitu kegiatan pencatatan transaksi dengan menggunakan nama akun tertentu sesuai transaksi yang terjadi.
2. Penggolongan, yaitu mengelompokkan berdasarkan nama akun yang sama untuk diketahui jumlah atau saldo akhir masing-masing akun.
3. Pelaporan, yaitu menyajikan laporan keuangan berupa laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pembelajaran akuntansi sangat penting diberikan sepanjang perekonomian menggunakan uang sebagai alat pembayaran karena akuntansi sangat krusial sebagai pencatat peristiwa bisnis yang bersifat keuangan (Alamsyah, 2020). Selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Fatimah, 2018). Perilaku keuangan (*financial behaviour*) merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki (Suryanto, 2017). Sehingga pembelajaran akuntansi oleh dosen harus dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pengelolaan keuangan (Fatimah, 2018). Jika ingin mahir dalam pengelolaan keuangan maka kita harus mempelajari akuntansi (Kiyosaki, 2014). Pembelajaran akuntansi dapat menjadikan mahasiswa memperoleh tonggak dalam mengatasi masalah keuangan (Islamita & Nugroho, 2023).

Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting dikuasai oleh masyarakat Indonesia, dengan semakin berkembangnya bisnis keuangan. Sosialisasi telah dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan memperkenalkan bahwa Literasi keuangan terdiri dari perencanaan keuangan pribadi, perbankan, asuransi dan investasi (OJK, 2019). Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang menuju kehidupan mandiri, wajib menguasai literasi keuangan dengan perencanaan keuangan pribadi sebagai dasar pengetahuan keuangan. Perencanaan keuangan harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan berjangka pendek maupun panjang (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan mahasiswa tidak terjebak pada perilaku pemenuhan keinginan yang tanpa batas (Waluyo & Marlina, 2019).

Matakuliah Akuntansi juga diterapkan di Program Studi PIPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti matakuliah Akuntansi selama ini, mereka kurang berminat untuk mempelajari karena tidak menyukai materi yang berkaitan dengan angka. Mahasiswa mengharapkan pembelajaran akuntansi yang tidak monoton akan tetapi diselingi dengan permainan dan latihan soal yang dibahas secara bersama-sama sehingga tidak menyulitkan mahasiswa. Pembelajaran Akuntansi di Program Studi PIPS ini ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan berwirausaha, sehingga dapat mengelola keuangan usahanya. Selain itu, Akuntansi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatur keuangan pribadi yang berkaitan dengan Literasi Keuangan. Mahasiswa sebagai generasi yang menuju mandiri setelah lulus kuliah, wajib memahami tentang pengaturan keuangan pribadi agar menjadi bijak dalam pengelolaan keuangannya.

Aktivitas pencatatan dalam akuntansi ini dapat diterapkan dalam keseharian mahasiswa utamanya pencatatan keuangan. mahasiswa yang memperoleh uang dari orangtua ataupun dari hasil kerjanya, harus mulai mengatur dengan cara mencatat setiap ada pemasukan atau pengeluaran atas uang yang diperolehnya. Peran Akuntansi dalam rumah tangga adalah merencanakan anggaran dalam rumah tangga, pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran keuangan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang dalam keluarga (Manurung, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi hal yang sangat penting untuk dapat membekali mahasiswa dengan teori Akuntansi dikaitkan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu e-modul dengan pengajaran kontekstual perlu diberikan kepada mahasiswa disertai dengan penerapan secara langsung dalam pengaturan keuangan yang dimiliki dan pencatatan atas pemasukan serta pengeluarannya. Diharapkan e-modul ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami teori akuntansi secara lebih baik. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menyediakan e-modul bagi

mahasiswa dalam pembelajaran Akuntansi dengan metode kontekstual yang mengaitkan dengan pencatatan keuangan pribadi mahasiswa. Setelah menggunakan e-modul ini, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangannya meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode ADDIE yang merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Berikut adalah tahapan ADDIE (Rayanto, 2020) dalam penelitian ini:

1. *Analysis*, yaitu menganalisis perlunya pengembangan e-modul Akuntansi dengan wawancara dan observasi kepada mahasiswa PIPS FITK UIN Malang guna menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan.
2. *Design*, yaitu merancang produk berupa *e-modul* yang mendukung proses belajar mengajar. Materi yang disusun adalah tentang ruang lingkup akuntansi yang terdiri dari definisi, tujuan, persamaan dasar akuntansi dan integrasi dalam Al-Qur'an serta aplikasinya dalam perencanaan keuangan. Selain itu, e-modul juga dilengkapi dengan Latihan soal dan kertas kerja untuk mahasiswa.
3. *Development*, yaitu kegiatan untuk merealisasikan rancangan produk yang telah dibuat, dalam hal ini berbentuk *e-modul*.
4. *Implementation*, yaitu menerapkan penggunaan *e-modul* dalam perkuliahan. Penerapannya melalui validasi ahli media, ahli materi, uji kelompok kecil mahasiswa, dan uji kelompok besar.
5. *Evaluation*, yaitu melihat dampak pembelajaran dengan menggunakan *e-modul* Akuntansi yang telah dibuat dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam perencanaan keuangan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi

E-modul digunakan untuk mempermudah mahasiswa membaca dimanapun berada karena dapat disimpan di handphone yang selalu dibawa. Materi Akuntansi yang dibahas juga dilengkapi dengan integrasi dengan Al-Qur'an, Latihan soal, serta materi Literasi keuangan berkaitan dengan penerapan Akuntansi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan keuangan pribadi. Setelah e-modul tersusun, selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dengan mengisi angket tertutup. Hasil penilaian dari ahli materi dan media akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum TSe}{\sum TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi

$\sum TSe$ = Jumlah total skor empirik (total skor yang dicapai)

$\sum TSh$ = Jumlah total skor maksimal (total skor yang diharapkan)

Hasil perhitungan validasi ini diinterpretasikan dengan kriteria berikut:

Tabel 1 Kriteria Media Pembelajaran

No	Kriteria Pencapaian Nilai	Kualifikasi
1	81%-100%	Sangat Valid
2	61%-80%	Cukup Valid
3	41%-60%	Kurang Valid
4	21%-40%	Tidak Valid
5	0%-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber: Akbar (2013)

Validasi ahli materi oleh Wuryaningsih, M.Sc yang merupakan dosen Akuntansi di UIN Malang melalui pengisian angket, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	ΣTSe	ΣTSh	V (%)	Kategori
1	Kelayakan materi	19	20	95	Sangat valid
2	Desain pembelajaran	16	16	100	Sangat valid
3	Kelayakan Bahasa	7	8	87,5	Sangat valid
4	Penggunaan media	15	16	93,75	Sangat valid
Rata-rata				92,81	Sangat valid

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 2, persentase kelayakan media e-modul Akuntansi dari masing-masing aspek tergolong kategori sangat valid yakni diantara rentang 81%-100%. Aspek kelayakan materi tergolong kategori sangat valid. Aspek kelayakan materi terdapat indikator “Kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa” yang memiliki persentase 95%, hal ini dikarenakan pembelajaran materi akuntansi dikaitkan dengan literasi keuangan yang saat ini menjadi program pemerintah untuk sosialisasi pengetahuan keuangan kepada masyarakat luas. Pengembangan bahan ajar disusun untuk menjadi salah satu referensi yang akan mendukung perkembangan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Putra, Novandi Setyawan, 2020). Aspek desain pembelajaran menunjukkan persentase 100% dimana indikator latihan soal mempermudah peserta didik memahami materi mencapai 100%. Menurut ahli materi, desain pembelajaran sudah cukup baik, disertai dengan latihan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu pemahaman akuntansi dan disertai dengan instruksi soal yang jelas. Selain itu, media pembelajaran berupa modul yang dikemas utuh dan sistematis serta memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana, sangat diperlukan untuk menyampaikan materi, sehingga membantu siswa untuk menguasai secara spesifik (Nur Wahyuni, 2017). Aspek kelayakan bahasa telah mencapai 87,5% yang artinya sangat layak. Modul ini menurut ahli materi disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sesuai kemampuan berfikir mahasiswa. Bahasa yang komunikatif sangat diperlukan pada modul sebagai media pembelajaran mandiri yang lebih mementingkan aktivitas belajar serta evaluasi (Nur Wahyuni, 2017). Aspek penggunaan media mencapai 93,75% dengan indikator “media dapat dijadikan sumber belajar secara tepat dan konseptual” dan “media meningkatkan penguasaan materi mahasiswa” mencapai nilai 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa menurut ahli materi bahwa modul ini dapat dijadikan sumber belajar yang tepat bagi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan materi Akuntansi bagi mahasiswa.

Validasi ahli media oleh Prof. Dr. H. Hakkun Elmunsyah, M.T yang merupakan dosen ahli media di jurusan Teknik Elektro dan Informatika Universitas Negeri Malang. Hasil angket yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	ΣTSe	ΣTSh	V (%)	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	11	12	91,7	Sangat valid
2	<i>Content Quality</i>	20	20	100	Sangat valid
3	<i>Presentation Design</i>	22	24	91,7	Sangat valid
4	<i>Interaction Usability</i>	12	12	100	Sangat valid
5	<i>Accessibility</i>	12	12	100	Sangat valid
Rata-rata				96,68	Sangat valid

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 3 di atas persentase kelayakan media e-modul Akuntansi dari masing-masing aspek tergolong kategori sangat valid yakni diantara rentang 81%-100%. Aspek rekayasa perangkat lunak tergolong kategori sangat valid. Dalam aspek rekayasa perangkat lunak terdapat indikator “Efektif dan efisien dalam penggunaan media pembelajaran” yang memiliki persentase 91,7%, hal ini dikarenakan e-modul berbentuk flipbook dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dioperasikan melalui laptop maupun smartphone secara online maupun offline

(Fajaryati et al., 2016). Aspek content quality tergolong kategori sangat valid, dimana terdapat indikator “Bahasa yang digunakan dalam penjabaran materi sederhana dan mudah untuk dipahami” dengan persentase 100%. Materi yang disusun dengan menggunakan kalimat yang mudah untuk dimengerti dan disertai contoh analogi dalam dunia nyata membuat siswa lebih tertarik untuk membaca (Nufus et al., 2020). Aspek presentation design tergolong kategori sangat valid, dimana terdapat indikator “Gambar mempermudah pemahaman materi” dan “Video mempermudah pemahaman materi” keduanya dengan persentase 91,7%. E-modul sebagai media pembelajaran yang disusun secara sistematis, dapat disisipi video dan gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas (Seruni et al., 2020). Aspek interaction usability tergolong kategori sangat valid, dimana terdapat indikator “Penggunaan fungsi tombol navigasi mudah dipahami” dengan persentase 100%. E-modul ini dirancang untuk memudahkan pengguna sehingga dapat dikatakan e-modul merupakan media belajar mandiri. Aspek accessibility tergolong kategori sangat valid, dimana terdapat indikator “Terdapat fitur pendukung” dengan persentase 100%. E-modul yang dilengkapi dengan evaluasi beserta umpan balik yang menunjukkan jawaban benar/salah dan jumlah skornya akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian (Arsal, 2019).

Uji coba dilakukan kepada 30 mahasiswa Program Studi PIPS UIN Malang Angkatan 2020/2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Data Hasil Validasi Mahasiswa

No	Aspek Penilaian	ΣTSe	ΣTSh	V (%)	Kategori
1	Desain Pembelajaran	588	502	85,4	Sangat valid
2	Rangkaian Perangkat Lunak	252	223	88,5	Sangat valid
3	Komunikasi Visual	336	292	86,9	Sangat valid
Rata-rata				86,9	Sangat valid

Sumber: Hasil olah data

Kemampuan Mahasiswa dalam Merencanakan Keuangan

Mahasiswa Angkatan tahun 2022/2023 mengikuti pembelajaran menggunakan e-modul Akuntansi, yang terbagi menjadi dua kelas sebagai kelas control dan kelas eksperimen. Kelas control sejumlah 18 mahasiswa dan kelas eksperimen sejumlah 27 mahasiswa. Kelas eksperimen diberikan e-modul dengan materi tentang ruang lingkup akuntansi, sedangkan kelas control diberikan pembelajaran dengan menggunakan modul konvensional. Selanjutnya kedua kelas ini diberikan tes tentang kemampuan merencanakan keuangan pribadi, yang menghasilkan rata-rata nilai 50 untuk kelas Kontrol dan 85 untuk kelas Eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul Akuntansi ini efektif untuk menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

E-modul yang dikembangkan menyesuaikan dengan keinginan mahasiswa yang ingin mempelajari Akuntansi secara menyenangkan karena berkaitan dengan angka dan perhitungan. E-modul dengan materi ruang lingkup Akuntansi dilengkapi dengan integrasi dalam Al-Quran, latihan soal dan penerapannya pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Validasi oleh ahli materi dan ahli media hasilnya sangat valid dan layak, demikian juga penilaian dari mahasiswa menghasilkan sangat layak untuk dipakai. E-modul telah diberikan kepada mahasiswa, kemudian diberikan tes tentang kemampuan merencanakan keuangan pribadi, dan hasilnya kelas eksperimen nilai rata-ratanya 85 sedangkan kelas control menghasilkan nilai rata-rata 50. Sehingga e-modul ini juga layak untuk digunakan untuk mempelajari perencanaan keuangan pribadi.

Saran

E-modul dapat dikembangkan dengan materi Akuntansi lainnya yaitu untuk Perusahaan jasa dan dagang sehingga mahasiswa dapat memperoleh materi Akuntansi secara lengkap untuk pembelajaran selama perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, S. (2020). *Membumikan Pelajaran Akuntansi Sebagai Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial*. Deepublish.
- Arsal, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Materi Sistem Peredaran Darah pada Kelas XI MIPA SMAN 6 Barru. *Seminar Nasional Biologi*, 434–442.
- Fajaryati, N., Nurkhamid, Pranoto, P. W., Muslikhin, & Dwi, A. (2016). E-Module Development for The Subject of Measuring Instruments and Measurement in Electronics Engineering Education. . *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 23 No. 2, 191–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jptk.v23i2.13187>
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahaiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(Vol 6, No 1, 2018. Universitas Negeri Surabaya).
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti Jurnal Ekonomi Dan Bisnia*, Vol. 16 No. 1, 1–11. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/381/307>
- Kiyosaki. (2014). *Rich Dad Poor Dad*. Gramedia.
- Nufus, H., Susilawati, & Linda, R. (2020).). Implementation of E-Module Stoichiometry Based on Kvisoft Flipbook Maker for Increasing Understanding Study Learning Concepts of Class X Senior High School. *Journal of Educational Sciences (JES)*, Vol 4, No 2: April 2020, 261–272. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jes.4.2.p.261-272>
- OJK. (2019). *Perencanaan Keuangan*. [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/assets/pdf/Buku 9 - Perencanaan Keuangan.pdf](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/assets/pdf/Buku_9_-_Perencanaan_Keuangan.pdf)
- Seruni, Munawaroh, Kurniadewi, & Nurjayadi. (2020). Implementation of E-module Flip PDF Professional to Improve Students' Critical Thinking Skills through Problem Based Learning. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042085>
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD. *Edustream Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(Vol. 2 No 1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(Volume VII No. 1 / Juni 2017. Universitas Padjadjar).
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, Vol. 1 No. 1.
- Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Vol. 9, No 1, 11–26.